

ANALISIS USAHATANI BUAH NAGA MERAH DI *TEACHING FARM SMART AGRIBUSINESS*

Oleh

Feny Pratiwi

RINGKASAN

Buah naga merah adalah salah satu produk yang diproduksi oleh *Teaching Farm Smart Agribusiness* (TFSA). Proses budidaya buah naga di TFSA meliputi kegiatan persiapan lahan, penanaman tiang beton, penanaman bibit, perawatan serta pemeliharaan, panen dan pascapanen. Proses budidaya buah naga merah di TFSA memerlukan biaya dalam pengadaan input budidaya. Biaya input yang digunakan pada budidaya buah naga merah di TFSA memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga biaya total yang dikeluarkan pada proses budidaya menjadi besar. Berdasarkan hal ini maka penulis perlu memperhitungkan analisis usahatani sebagai pemeriksa keuangan untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai selama usaha berlangsung. Laporan Tugas Akhir ini berjudul “ Analisis Usahatani Buah Naga Merah di *Teaching Farm Smart Agribusiness*” bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses budidaya buah naga merah, (2) menghitung biaya, penerimaan, keuntungan, *R/C Ratio*, *B/C Ratio*, titik impas (BEP), (3) mengidentifikasi upaya peningkatan produktivitas buah naga merah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis usahatani buah naga merah di TFSA. Metode kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi upaya peningkatan produktivitas buah naga merah pada TFSA. Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian analisis usahatani buah naga merah di TFSA yaitu meliputi perhitungan total biaya produksi, penerimaan, keuntungan, analisis *R/C*, analisis *B/C* dan analisis BEP (*Break Even Point*). Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menyatakan bahwa proses budidaya buah naga merah di TFSA meliputi persiapan lahan, penanaman tiang beton, penanaman bibit, perawatan dan pemeliharaan tanaman buah naga merah, panen dan pascapanen. Biaya total yang digunakan Tahun 2014 dengan luas lahan 1 ha adalah Rp204.138.333, Tahun 2015 dan 2016 sebesar Rp85.228.333. Penerimaan yang diperoleh Tahun 2014 sebesar Rp 0 karena tanaman buah naga masih

di fase TBM (tanaman belum menghasilkan), Tahun 2015 sebesar Rp22.356.000 dan Tahun 2016 sebesar Rp101.720.000. Keuntungan yang diperoleh Tahun 2015 sebesar -Rp62.872.333 dan Tahun 2016 sebesar Rp16.473.667. Nilai R/C *Ratio* Tahun 2015 sebesar 0,26 dan Tahun 2016 sebesar 1,19. Nilai B/C *Ratio* Tahun 2015 sebesar -0,74 dan Tahun 2016 sebesar 0,19. Nilai BEP unit yang diperoleh Tahun 2015 yaitu sebesar -416 kg dan Tahun 2016 yaitu sebesar 2.586 kg. Nilai BEP rupiah Tahun 2015 sebesar -Rp8.317.313 dan Tahun 2016 sebesar Rp51.722.736. Upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah produksi tanaman buah naga yaitu dengan melakukan pemupukan secara berkala.